

Cara Menyaring Air di Rumah

Berkat metode pengolahan air modern, banyak dari kita yang dapat menghidupkan keran, mencuci, atau menikmati kesejukan air di kamar mandi tanpa khawatir tentang dari mana air kita berasal.

Namun air yang datang ke rumah kami tidak selalu pasti bersih - masih ada bahan kimia yang tidak diolah oleh metode pengolahan air modern. Untungnya, ada sejumlah sistem filtrasi yang mudah digunakan, yang dapat menjaga pasokan air di rumah Anda tetap aman dan bersih. Berikut adalah panduan untuk jenis penyaring yang paling umum untuk di rumah guna membantu Anda memutuskan filter yang sesuai untuk kebutuhan Anda.

Reverse Osmosis: filter *reverse osmosis* bergantung pada tekanan untuk mendorong air melalui membran penyaringan. Setiap partikel yang lebih besar daripada air, termasuk garam dan unsur-unsur seperti timah dan fluoride, akan tertinggal. Filter

reverse osmosis

tidak akan menghilangkan radon atau beberapa senyawa organik seperti VOC. Beberapa hal lainnya yang perlu diketahui tentang sistem

reverse osmosis

:

- Sebagian besar sistem *reverse osmosis* menggunakan *film composite membrane*(TFC) atau *lulose triacetate membrane* (CTA). Filter TFC lebih efektif daripada filter CTA tetapi lebih mahal.

- TFC membran mudah rusak oleh klorin, jadi, penting bagi setiap sistem *reverse osmosis* untuk menyertakan filter karbon yang menghilangkan klorin sebelum mencapai membran ini.

- Tergantung pada penggunaan, filter perlu diganti setiap beberapa tahun.

- Sistem *reverse osmosis* biasanya akan memerlukan perubahan pada sistem perpipaan.

Filter karbon: karbon aktif digunakan untuk menciptakan jutaan pori-pori kecil di permukaannya, yang bertindak seperti magnet kimia bagi kontaminan seperti pestisida, klorin, radon, dan molekul organik seperti VOC. Filter ini tidak menghilangkan unsur-unsur seperti fluoride atau timbal.

- Filter karbon terdiri dari dua macam: *granular activated charcoal* (GAC) dan *powdered block carbon*

Direkomendasikan untuk menggunakan sistem dengan filter blok karena mereka lebih efektif dalam menghilangkan bahan pencemar.

- Filter karbon perlu waktu untuk bekerja, jadi semakin lama Anda membiarkan air kontak dengan filter, semakin bersih air yang akan Anda dapatkan.

- Filter karbon perlu diganti. Masa pakai filter Anda akan tergantung pada ukuran dan jumlah penggunaan, tetapi, penting bagi Anda untuk mengikuti jadwal penggantian dengan segera untuk menghindari kontaminan masuk kembali ke air Anda.

Distilasi: Sistem distilasi bekerja dengan mendidihkan air dan kemudian menangkap uap. Material yang titik-didihnya lebih rendah daripada air akan tertinggal sehingga ketika uap didinginkan kembali, air tersebut telah bebas dari unsur-unsur seperti timbal dan merkuri. Suhu yang tinggi juga akan membunuh bakteri dan virus, tetapi distilasi tidak akan menghilangkan klorin atau molekul organik seperti VOC.

- Kebanyakan sistem distilasi tidak terintegrasi dengan pipa rumah dan dirancang sebagai unit tersendiri di meja.

- Pemanasan air membutuhkan energi, dan sistem distilasi juga membuat lebih banyak air terbuang dibandingkan sistem filtrasi lainnya.

Kinetic Degradation Fluxion (KDF-55): KDF-55 adalah substansi yang bereaksi secara kimia dengan kontaminan dalam air untuk menjadikan mereka tidak berbahaya. Sebagai contoh, logam berat seperti timbal, besi, dan merkuri mengikat padanya dan dikeluarkan dari air, sedangkan klorin diubah menjadi garam klorin yang tidak berbahaya. KDF-55 ini paling sering ditemukan di shower deklorinasi dan filter air taman.

Lampu UV: lampu UV dapat ditambahkan ke sistem penyaringan air untuk membunuh bakteri, virus, dan kontaminan biologis lainnya.

Hal yang umum untuk sistem penyaringan air rumahan bila menggabungkan beberapa teknologi di atas untuk memastikan dapat menghilangkan kontaminan sebanyak mungkin. Kami merekomendasikan unit *reverse osmosis* yang juga menggunakan filter blok karbon. Atau, jika

Anda mencari yang lebih mudah untuk diinstal, cobalah filter karbon aktif untuk di meja.

Sumber: <http://www.indoenergi.com/2013/09/cara-menyaring-air-di-rumah.html>